

Pengaruh Media Pembelajaran *Word Wall* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Fiqih

Nurul Fajriah*, Yahdinil Firda Nadhirah, Deni Iriyadi

252701137.nurulfajriah@uinbanten.ac.id

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Article History:

Received: 02 Oktober 2026

Accepted: 19 Oktober 2026

Published: 21 September 2026

Kata Kunci:

Berpikir Kritis, Fiqih,
Pembelajaran *Word Wall*

Keywords:

Critical Thinking, Fiqih, *Word Wall Learning Media*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Fiqih serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran interaktif di MAN 3 Pandeglang. Pembelajaran yang masih didominasi buku paket dan media yang kurang bervariasi menyebabkan keterlibatan peserta didik dalam aktivitas berpikir tingkat tinggi, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan, masih rendah. Oleh karena itu, digunakan *Word Wall* sebagai media digital berbasis gamifikasi yang interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh *Word Wall* terhadap kemampuan berpikir kritis dengan menggunakan metode kuantitatif, pendekatan kuasi eksperimen, dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Data diperoleh melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Hasil

penelitian menunjukkan rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,83, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 73,68. Hasil uji-t menunjukkan Sig. (2-tailed) < 0,05 dan *N-Gain* berada pada kategori sedang hingga tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan media *Wordwall* mengalami peningkatan skor kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan media *PowerPoint (PPT)* dalam sampel penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Wordwall* berpotensi mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis, meskipun hasil tersebut masih terbatas pada konteks dan karakteristik sampel penelitian.

ABSTRACT

This study was motivated by students' low critical thinking skills in Fiqh classes and the suboptimal use of interactive learning media at MAN 3 Pandeglang. Instruction that remains dominated by textbooks and lacks variety in media has resulted in low student engagement in higher-order thinking activities, such as analyzing, evaluating, and drawing conclusions. Therefore, Word Wall was used as an interactive, gamification-based digital medium to improve students' critical thinking skills. This study aimed to determine the effect of Word Wall on critical thinking skills using a quantitative method, a quasi-experimental approach, and a Nonequivalent Control Group Design. Data were collected through tests, observations, and documentation. The results showed that the average posttest score for the experimental class was 86.83, higher than that of the control class at 73.68. The t-test results indicated Sig. (2-tailed) < 0.05 and an N-Gain in the moderate to high range, thus proving that Word Wall is effective in improving students' critical thinking skills in the subject of Fiqh.

Copyright © 2026 Nurul Fajriah, Yahdinil Firda Nadhirah, Deni Iriyadi

Citation: Fajriah, N., Nadhirah, Y.F., Iriyadi, D (2026). Pengaruh Media Pembelajaran *Word Wall* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Fiqih. Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo, 7(2), 189–199. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v7i2.14010>

A. Pendahuluan

Salah satu cara untuk mempersiapkan generasi muda dalam menghadapi tantangan pembangunan di dunia global adalah dengan Pendidikan. Kualitas sistem pendidikan negara ditentukan oleh peningkatan mutu pendidikannya. Dalam hal ini, kualitas guru dan praktik pembelajaran memiliki peran besar dalam

* Corresponding Author:

Nurul Fajriah: 252701137.nurulfajriah@uinbanten.ac.id

menentukan keberhasilan pembelajaran (Isrokatun, 2021). Oleh sebab itu, demi menciptakan pendidikan yang unggul dan bermutu, diperlukan penerapan pendidikan secara optimal.

Kemajuan teknologi memberikan pengaruh besar terhadap dunia pendidikan. Pembelajaran yang efektif tidak hanya dilihat pada metode mengajar, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kompetensi guru, fasilitas, lingkungan belajar, serta penggunaan media pembelajaran. Namun, dalam praktiknya, permasalahan terkait kurangnya pemanfaatan media masih ditemukan di sekolah. Berdasarkan keterangan salah satu guru di MAN 3 Pandeglang, penggunaan media pembelajaran belum optimal dan masih didominasi oleh buku paket. Media interaktif seperti *PowerPoint*, aplikasi berbasis web, maupun media digital lainnya belum banyak digunakan oleh sebagian besar guru mata pelajaran. Keterbatasan variasi dalam penggunaan media pembelajaran menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kurang mampu mendorong keaktifan serta partisipasi siswa.

Media pembelajaran yang kurang beragam dan tidak interaktif memiliki kelemahan terhadap proses dan capaian belajar siswa. Media yang monoton, seperti hanya mengandalkan buku teks, membuat siswa menjadi tidak tertarik untuk belajar karena tidak mengembangkan ide baru dan tidak mempunyai daya tarik visual dan auditori. Keterbatasan dalam memilih media juga dapat menghambat kemampuan siswa untuk berpikir kritis. Ini terlihat dari kurangnya minat siswa dalam bertanya, kurangnya rasa ingin tahu, dan kurangnya pemahaman mereka tentang fiqh dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting bagi pendidik untuk menggunakan media yang tepat untuk mengembangkan potensi dan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Sebagai bagian dari rumpun pendidikan agama Islam, fiqh adalah bidang studi yang mempelajari hukum Islam secara menyeluruh dan menuntut pemahaman konsep yang mendalam. Materi fiqh menuntut siswa untuk memahami syariat, menghubungkan hukum dengan situasi dunia nyata, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara sistematis. Menurut (Mafruhah et al., 2022) dengan materi yang sangat kompleks, pemilihan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu bagi guru dalam menyampaikan informasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Rejeki et al., 2020). Olivia dalam penelitian Deni dkk menjelaskan bahwa media berperan penting dalam menginspirasi siswa untuk belajar (Nadia & Desyandri, 2022). Selain itu, Fadillah menegaskan bahwa media membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Nurfadhillah et al., 2021). Arsyad (Arsyad A, 2011) juga menyatakan bahwa media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa serta menjadikan pembelajaran lebih efektif.

Salah satu media interaktif yang relevan digunakan dalam pembelajaran Fiqh yaitu *Word Wall*, aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai permainan edukatif seperti kuis, menjodohkan pasangan, dan pencarian kata. Media visual seperti *Word Wall* terbukti meningkatkan daya ingat peserta didik dan memperkaya cara belajar mereka karena melibatkan aspek visual dalam proses pembelajaran (Putra et al., 2024). Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa *Word Wall* mampu meningkatkan minat, keaktifan, dan motivasi belajar, serta membantu peserta didik memahami dan mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

Selain mendukung pemahaman materi, media *Word Wall* juga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian Dewa Akbar Pamungkas dkk. menunjukkan bahwa penggunaan *Word Wall* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena mendorong peserta didik menghubungkan informasi secara mandiri (Pamungkas et al., 2023). Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Mawaddah dkk. yang menyatakan bahwa *Word Wall* dapat menarik perhatian peserta didik sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui interaksi antara guru dan peserta didik maupun antarpeserta didik. Interaksi tersebut terlihat dari kemampuan peserta didik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan serta menentukan hasil pengamatan (Mawaddah et al., 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan bahwa media *Word Wall* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh *Word Wall* terhadap kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih masih belum banyak ditemukan. Meskipun terdapat penelitian yang menggunakan *Word Wall* dalam pembelajaran Fiqih, kajian tersebut belum secara khusus membahas kemampuan berpikir kritis peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk melengkapi kajian yang masih terbatas tersebut.

Dengan demikian, peneliti memilih media *Word Wall*, yaitu aplikasi berbasis web yang mengintegrasikan permainan dan kuis interaktif untuk mendukung pembelajaran Fiqih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Word Wall* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah.

B. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian membuktikan bahwa media pembelajaran *Word Wall* efektif dalam meningkatkan hasil belajar, minat belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Penelitian (Afrida, 2024; Andini et al., 2023) membuktikan bahwa penggunaan *Word Wall* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, (Rani, 2023) menemukan bahwa *Word Wall* berbasis website dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tidak hanya itu, (Siregar et al., 2024) menunjukkan bahwa penggunaan *Word Wall* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Sejalan dengan itu, (Pamungkas et al., 2023) menyimpulkan bahwa *Word Wall* berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *Word Wall* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan hasil belajar, minat belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengaruh media pembelajaran *Word Wall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran fiqih, dengan perbedaan pada lokasi penelitian, jenjang pendidikan, mata pelajaran, dan materi yang digunakan.

C. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di MAN 3 Pandeglang yang terletak pada Jln. Raya Labuan-Panimbang KM.1, Solodengen, Panimbangjaya, Kec Panimbang, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten 42281. Peneliti menggunakan metode kuasi-eksperimen yaitu bagian dari pendekatan kuantitatif karena metode ini mengkaji pengaruh suatu perlakuan dalam situasi yang terkontrol, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Keunikan metode ini terletak pada kemampuannya dalam membandingkan hasil antara kedua kelompok tersebut, meskipun tidak dilakukan randomisasi penuh (Sugiyono, 2019).

1. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini memiliki kemiripan dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*, dengan perbedaan utama terletak pada pemilihan subjek penelitian yang tidak dilakukan secara acak. (Sugiyono, 2010) Meskipun demikian, desain ini tetap dilakukan peneliti dengan membandingkan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan menggunakan skor pretest dan posttest, sehingga diketahui pengaruh perlakuan yang diberikan. (Sugiyono, 2013).

2. Subjek Penelitian

Dalam desain penelitian ini, subjek penelitian merupakan kelas yang telah terbentuk sebelumnya, yang kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas XI MAN 3 Pandeglang yang berjumlah 222 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non-Probability Sampling* melalui metode *Purposive Sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas XI-F yang berjumlah 34 siswa ditetapkan sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas XI-G yang berjumlah 30 siswa ditetapkan sebagai kelompok eksperimen. Kedua kelas dipilih karena telah terbentuk sebelumnya dan memiliki karakteristik siswa yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh kelompok dengan perlakuan yang berbeda. Kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan media *PowerPoint (PPT)*, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan media *Word Wall*. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah perlakuan, kedua kelompok diberikan *pretest* dan *posttest*.

3. Instrument Penelitian

Penelitian dilakukan selama empat minggu. Minggu pertama, kelas kontrol dan eksperimen diberikan pretest dengan instrumen yang sama untuk mengetahui kemampuan awal berpikir kritis. Minggu kedua dan ketiga, kedua kelas diberikan perlakuan selama dua pertemuan dengan alokasi waktu 2 × 45 menit. Kelas kontrol menggunakan media *PowerPoint (PPT)*, sedangkan kelas eksperimen menggunakan *Wordwall*, dengan materi dan tujuan pembelajaran yang sama. Setiap pertemuan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada minggu keempat, kedua kelas diberikan posttest untuk mengetahui perubahan kemampuan berpikir kritis setelah perlakuan. Hasil pretest dan posttest kemudian dianalisis untuk mengetahui peningkatan

kemampuan berpikir kritis dan membandingkan hasil pembelajaran antara penggunaan media *PowerPoint* dan *Wordwall*.

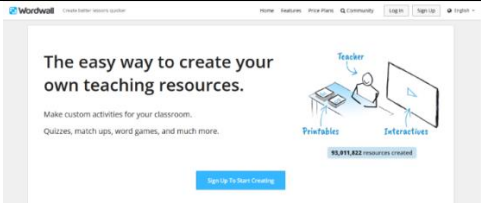
4. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes pilihan ganda diberikan dalam dua tahap, yaitu pretest dan posttest, untuk menilai kemampuan berpikir kritis siswa. Observasi dilakukan menggunakan lembar pengamatan untuk melihat aktivitas guru dan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperkuat validitas data. Instrumen penelitian mencakup tes kemampuan berpikir kritis, lembar observasi, serta uji validitas dan reliabilitas agar data yang dihasilkan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

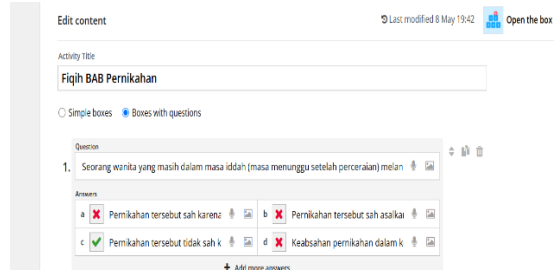
D. Hasil Penelitian

Guru dapat memanfaatkan materi pembelajaran *Word Wall* sebagai alat bantu pengajaran interaktif untuk membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi kegiatan belajar siswa. Setelah menggunakan media ini dalam proses pembelajaran, ada beberapa prosedur yang harus diikuti untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahapan-tahapan tersebut meliputi proses pratinjau dan penyimpanan, pembuatan akun, pemilihan jenis kegiatan dan templat, pendistribusian kegiatan kepada siswa, serta analisis hasil belajar. Berikut ini adalah beberapa contoh penggunaan *Word Wall* sebagai alat bantu pengajaran.

Table 1. Langkah-Langkah Membuat *Word Wall*

Keterangan	Gambar
Untuk memulai buka situs resmi <i>Word Wall</i> dan pilih opsi “Sign Up”. Isi data diri seperti alamat email, nama lengkap, kata sandi, serta lokasi pengguna.	
Setelah berhasil masuk ke akun, klik tombol “Create Activity” untuk memilih tipe aktivitas yang ingin digunakan, seperti permainan kartu memori, teka-teki silang, kuis dan bentuk aktivitas interaktif lainnya.	
Langkah selanjutnya memilih template diinginkan. Template ini yang akan menjadi dasar tampilan dan struktur aktivitas yang dibuat.	

Masukkan isi materi sesuai kebutuhan, seperti pertanyaan, jawaban, atau informasi lain yang relevan. Untuk beberapa jenis aktivitas, pengguna juga dapat menyisipkan gambar atau video sebagai pelengkap.



Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Word Wall* dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, mulai dari pembuatan akun, penyusunan aktivitas pembelajaran, hingga analisis hasil belajar peserta didik. Setiap tahapan saling berkaitan untuk menghasilkan aktivitas pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian, *Word Wall* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran sekaligus memudahkan guru dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Table 2. Ringkasan Hasil Pretest dan Post Test Kelas Kontrol

Pretest		Post Test	
Mean	45,74	Mean	73,68
Median	47,50	Median	75,00
Modus	55	Modus	70
Range	50	Range	35
Minimum	20	Minimum	55
Maximum	70	Maximum	90

Berdasarkan kategorisasi tabel 2 diatas, hasil nilai rata-rata sebelum menggunakan media *powerpoint* yaitu 45,74, dan setelah menggunakan media *powerpoint* rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yaitu 73,68.

Table 3. Ringkasan Hasil Pretest dan Post Test Kelas Eksperimen

Pretest		Post Test	
Mean	45,67	Mean	86,83
Median	45,00	Median	85,00
Modus	45	Modus	85
Range	50	Range	25
Minimum	25	Minimum	75
Maximum	75	Maximum	100

Berdasarkan kategorisasi tabel 3 diatas, hasil nilai rata-rata setelah menggunakan media *Word Wall* yaitu 45,67, dan setelah menggunakan media *powerpoint* rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa yaitu 86,83. Tahap selanjutnya adalah penilaian lembar observasi. Observasi digunakan agar mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pengamatan mencakup kegiatan persiapan, pendahuluan, inti, dan penutup pembelajaran.

Tabel 4. Lembar Hasil Observasi Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen

Kelas	Skor rata-rata	Presentase	Kategori
Kontrol (<i>PPT</i>)	3,8	94,2%	Sangat Baik
Eksperimen (<i>Word Wall</i>)	3,9	98,3%	Sangat Baik

Tabel di atas menunjukkan pengelolaan pembelajaran pada kedua kelas berada pada kategori sangat baik. Namun, kelas eksperimen yang menggunakan media *Word Wall* memperoleh persentase melampaui daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *Word Wall* mampu terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan data yang diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut melalui uji hipotesis. Namun, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data penelitian perlu melalui analisis pendahuluan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk memastikan bahwa varian antar kelompok memiliki keseragaman. Kedua uji tersebut merupakan syarat awal yang harus dipenuhi sebelum dilakukan pengujian hipotesis secara statistik. Setelah dilaksanakan pretest dan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen selesai, data penelitian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 20 karena jumlah sampel kurang dari 50. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel berikut.

Table 1.5 Uji Normalitas

Data	Sig. Shapiro-Wilk
Pre test Kontrol	0,105
Post test Kontrol	0,237
Pre tes Eksperimen	0.137
Post test Eksperimen	0,107

Nilai signifikansi pada Tabel menunjukkan Sig. > 0,05, sehingga data pretest dan posttest pada kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lanjutan. Pengujian homogenitas menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok.

Table 1.6 Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.
2,065	0.156

Nilai signifikansi 0,156 > 0,05, sehingga varians data antar kedua kelompok homogen. Oleh karena itu, analisis dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Table 1.7 Uji N-Gain

Kelas	Mean N-Gain	Kategori
Kontrol	0,5047	Sedang
Eksperimen	0,7479	Tinggi

Tabel di atas menunjukkan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol berada pada kategori sedang. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media *Word Wall* memberikan peningkatan yang lebih baik dibandingkan penggunaan media *PPT*. Pengujian hipotesis dilakukan agar mengetahui perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel. 1.8 Uji Independent Sample t-Test

Kelas	N	Mean	Sig. (2-tailed)
Posttes Kontrol	34	73,68	0,000
Posttest Eskperimen	30	86,83	0,000

Nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji Independent Sample t-Test memperoleh nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Word Wall* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

E. Pembahasan

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena membantu guru menyampaikan materi secara lebih jelas, menarik, dan bermakna serta dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik (Arsyad, 2011). Dalam penelitian ini, media *Word Wall* digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran Fiqih materi pernikahan. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas kontrol dan eksperimen masih berada pada kategori rendah hingga sedang, dengan rata-rata masing-masing sebesar 45,74 dan 45,67. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran sebelumnya belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal sehingga diperlukan media yang lebih interaktif, sesuai dengan pendapat Arsyad bahwa media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan efektivitas serta kebermaknaan proses pembelajaran.

Setelah penerapan media *Word Wall*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan pada kedua kelas. Rata-rata nilai kelas kontrol meningkat menjadi 73,68 sedangkan kelas eksperimen mencapai 86,83. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa *Word Wall* lebih efektif dibandingkan *PowerPoint* (PPT) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Andini et al., 2023) yang menyatakan bahwa *Word Wall* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar karena menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Efektivitas media *Word Wall* juga terlihat dari hasil observasi keterlibatan siswa. Kelas eksperimen memperoleh skor keterlibatan sebesar 98,3%,

sedangkan kelas kontrol sebesar 94,2%. Melalui visualisasi, permainan edukatif, dan interaksi langsung dengan materi, siswa menjadi lebih aktif berdiskusi, menjawab pertanyaan, dan menghubungkan konsep Fiqih dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini mendukung pendapat Minarta dan Pamungkas (Minarta & Pamungkas, 2022) bahwa *Word Wall* dapat membantu siswa memahami konsep melalui pendekatan interaktif, meningkatkan fokus belajar, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Sebaliknya, penggunaan media *PPT* pada kelas kontrol cenderung satu arah dan kurang memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara aktif. Akibatnya, perhatian dan partisipasi siswa menurun seiring berlangsungnya pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media yang minim interaktivitas dapat menimbulkan kejenuhan dan kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir aktif siswa.

Kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen meningkat, hal itu terlihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*, yaitu dari 45,67 menjadi 86,83. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan skor kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan media *Wordwall* lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan media *PowerPoint (PPT)* pada sampel penelitian ini. Perbedaan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* memberikan hasil yang lebih tinggi terhadap kemampuan berpikir kritis dibandingkan *PowerPoint* berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian.

Pengaruh media *Word Wall* diperkuat oleh hasil uji *Independent Sample t-Test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sejalan dengan penelitian (Febrianti, 2024) yang menunjukkan bahwa *Word Wall* berpengaruh terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Hasil analisis *N-Gain* sebesar 0,54047 berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa penggunaan media *Word Wall* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Temuan ini mendukung teori Paul dan Elder (2020) bahwa berpikir kritis mencakup kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan secara logis. Melalui aktivitas diskusi, pemecahan masalah kontekstual, dan keterlibatan aktif dalam *Word Wall*, peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara lebih optimal dibandingkan pembelajaran konvensional. Hasil tersebut juga sejalan dengan penelitian Ewillya Arlia Afrida (2024) yang menunjukkan bahwa *Word Wall* berbasis website berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar serta meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik.

Berdasarkan keseluruhan temuan, media *Word Wall* efektif digunakan dalam pembelajaran Fiqih materi pernikahan di MAN 3 Pandeglang. Efektivitas tersebut ditunjukkan melalui peningkatan hasil belajar, tingginya keterlibatan siswa, peningkatan kemampuan berpikir kritis, serta hasil pengujian statistik yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, *Word Wall* dapat menjadi alternatif media pembelajaran interaktif yang mampu menciptakan pembelajaran Fiqih yang lebih aktif, menarik, dan bermakna.

F. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh pembelajaran menggunakan media *Word Wall* mengalami peningkatan skor kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan media *PowerPoint (PPT)* dalam sampel penelitian ini. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa *Wordwall* memiliki potensi dalam mendukung peningkatan kemampuan berpikir kritis pada konteks pembelajaran yang diteliti. Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan yang berkaitan dengan jumlah dan karakteristik sampel, materi pembelajaran, serta waktu pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian perlu ditafsirkan secara hati-hati dan tidak dapat secara langsung digeneralisasikan pada populasi maupun konteks pembelajaran yang lebih luas. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih beragam, materi pembelajaran yang berbeda, serta waktu pelaksanaan yang lebih panjang untuk memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai potensi penggunaan *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Referensi

- Afrida, E. A. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Word Wall Berbasis Website Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sman 12 Pekanbaru. In *Jurnal UIN Suska* (Issue 118). Universita Suska Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/77598>
- Andini, A., Yunita, L., & Irwandi, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kimia: Kajian Hasil Penelitian Pendidikan Kimia*, 10(1), 11–28. <https://doi.org/10.36706/jppk.v10i1.20211>
- Arsyad A. (2011). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Febrianti, P. (2024). *Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Vii di Smp Al-Amanah*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/79868>
- Isrokatun, dkk. (2021). Analisis Profesionalisme Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-1. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 454–462. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1961>
- Mafruhah, A. Z., Afifah, Y. A., Hasbiyallah, H., & Farida, I. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Terhadap Materi Munakahat Pada Pembelajaran Fiqih. *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 165–176. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.19>
- Mawaddah, Emilda, & Syahriandi. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Wordwall terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VII pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi di SMP IT Cendekia Takengon. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(04), 906–915. <https://doi.org/10.70294/jimu.v2i04.459>
- Minarta, S. M., & Pamungkas, H. P. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, VI. 6(2), 189–199. <https://doi.org/10.23969/oikos.v6i2.5628>
- Nadia, D. O., & Desyandri. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 08(02),

- 1924–1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Nurfadhillah, S., Fadhilatul Barokah, S., Nur'alfiah, S., Umayyah, N., Yanti, A. A., & Tangerang, U. M. (2021). Pengembangan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas 1 Mi Al Hikmah 1 Sepatan. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 149–165. <https://doi.org/10.36088/pensa.v3i1.1274>.
- Pamungkas, D. A., Imron, A., Marzuqi, M. I., & Larasati, D. A. (2023). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Word Wall terhadap motivasi belajar IPS oleh*. 10(01), 67–78. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v10i1.53199>
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 81–95. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.8749>
- Rejeki., Adnan, M, F., S, Siregar, P.S (2020). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar*. 4(2) 337-343 <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.351>
- Rani, R. S. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Banjar Margo Tulang Bawang*. In *Doctoral Dissertation UIN Raden Intan Lampung* (pp. 22–27).
- Siregar, M., Negeri, S. D., & Mosa, P. (2024). *Efforts to Improve Students ' Understanding of the Pillars of Faith Material through the Recitation Method at SD Negeri 100215 Mosa Julu Preparation*. 1(April).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Alfabeta.